

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN HARGA SAHAM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN LQ-45 DI BEI PERIODE 2018–2022

Netty Nurhayati^{1*}, Sriyunia Anizar²

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin¹,

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin²

e-mail : nurhayati.netty@gmail.com *, sriyunia.akbar90@gmail.com

Abstract: This study examines and analyzes the effect of profitability, leverage, and stock price on firm value, both partially and simultaneously, in companies listed in the LQ-45 Index on the Indonesia Stock Exchange. The sample used consists of 50 company data points from 10 companies included in the LQ-45 Index listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018 to 2022 period. The data analysis technique employed is multiple linear regression analysis using SPSS version 26. The results of the data analysis show that, partially, only one variable has no significant effect, namely leverage (DER). Meanwhile, the other two variables, profitability (ROE) and stock price, have a significant effect on firm value. The simultaneous analysis results indicate that all three variables—profitability (ROE), leverage (DER), and stock price—have a significant effect on firm value, with a contribution of 24%.

Keywords: profitability, leverage, share prices, signalling theory, firm value

Abstrak: Penelitian ini menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage dan harga saham terhadap nilai Perusahaan, baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan yang terindeks LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah 50 data perusahaan dari 10 perusahaan yang terindeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 s/d 2022. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 26. Hasil analisis data membuktikan bahwa secara parsial, hanya satu variabel yang tidak berpengaruh signifikan yaitu leverage (DER). Sementara untuk kedua variabel lainnya yaitu Profitabilitas (ROE) dan harga saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis data secara simultan menunjukkan ketiga variabel yaitu profitabilitas (ROE), leverage (DER) dan harga saham memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan proporsi pengaruh sebesar 24%.

Kata kunci: profitabilitas, *leverage*, harga saham, *signalling theory*, nilai perusahaan

Latar Belakang

Pasar modal memainkan peran penting dalam ekonomi suatu negara, terutama dalam hal menyediakan sumber pendanaan bagi perusahaan dan berfungsi sebagai pengukur kesehatan ekonomi secara keseluruhan. Pada Bursa Efek Indonesia (BEI), investor sering menggunakan indeks

LQ-45 yang terdiri dari 45 (empat puluh lima) perusahaan dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi, dalam memberikan penilaian kinerja terhadap perusahaan.

Bagi investor, nilai perusahaan merupakan indikator penting yang menunjukkan prospek dan kinerja perusahaan.

Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan bahwa investor percaya bahwa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dan pertumbuhan di masa depan. Dalam hal penilaian bisnis, harga saham, *leverage*, dan profitabilitas adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilainya.

Kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba ditunjukkan oleh profitabilitas, yang akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Menurut penelitian Khomilah (2025), nilai perusahaan di indeks LQ-45 dipengaruhi positif oleh profitabilitas.

Leverage mengacu pada seberapa banyak utang yang digunakan oleh suatu perusahaan dalam struktur modalnya. Tingkat utang yang ideal dapat meningkatkan nilai perusahaan, namun jika tingkat utang berlebihan akan berdampak pada peningkatan risiko keuangan, yang akhirnya menyebabkan penurunan nilai perusahaan (Ross, Westerfield, & Jaffe, 2019). Irawan et al. (2022) menemukan bahwa *leverage* memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 secara signifikan dan negatif.

Dalam penentuan nilai perusahaan, harga saham merupakan salah satu yang berperan penting. Tingginya harga saham memperlihatkan investor melakukan antisipasi dengan baik terhadap prospek perusahaan di masa depan. Pergerakan harga saham yang stabil dan cenderung naik biasanya menarik investor baru (Tandelilin, 2017).

Oleh karena itu, bagi manajemen dan investor sangat penting untuk memahami bagaimana profitabilitas, *leverage*, dan harga saham mempengaruhi nilai perusahaan saat mereka membuat strategi keuangan dan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana profitabilitas, *leverage*, dan harga saham berdampak pada nilai perusahaan pada perusahaan yang terindeks LQ-45 di BEI. Ini dilakukan karena ketiga faktor tersebut sangat penting. Memahami hubungan ini diharapkan dapat membantu perusahaan mengelola keuangan dan bagi

investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik.

Studi Literatur

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Spence (1973) mengemukakan *signaling theory* yang menyatakan bahwa investor dapat menggunakan informasi keuangan perusahaan sebagai *signal* untuk membuat keputusan investasi. Tingkat profitabilitas yang tinggi, dan harga saham yang stabil dapat memberikan *positive signal* kepada pasar yang menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Sementara tingginya tingkat *leverage* memberikan *negative signal* kepada investor sehingga berpotensi menurunkan minat investor untuk berinvestasi, yang mengakibatkan turunnya nilai perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan seberapa efektif sebuah bisnis menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu (Kasmir, 2019). Menurut Hery (2017), tingginya tingkat profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik, sehingga membuat investor menambah permintaan untuk saham perusahaan, yang akhirnya memberikan dampak pada kenaikan harga saham perusahaan.

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas yang berguna untuk mengukur profit (Kasmir, 2019). Tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dari ekuitas pemegang saham ditunjukkan oleh ROE. Ketika nilai ROE tinggi, menunjukkan bahwa perusahaan sanggup melakukan pengembalian investasi kepada *shareholders*. ROE yang tinggi merupakan sinyal bahwa manajemen mampu mengelola ekuitas secara efisien, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada kenaikan harga saham (Fama & French, 1992).

Leverage

Leverage merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menilai seberapa besar liabilitas membiayai perusahaan dibandingkan dengan kemampuan perusahaan yang

digambarkan oleh ekuitas (Harahap, 2015). Menurut Kasmir (2019), *leverage* memiliki manfaat baik jangka pendek maupun jangka panjang untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya. Harga saham mungkin turun karena tingkat *leverage* yang tinggi, dikarenakan *leverage* yang tinggi menurunkan minat investor untuk berinvestasi.

Leverage sering diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER dihitung dengan membagi semua hutang perusahaan (hutang jangka panjang & jangka pendek) dengan total ekuitas (Kasmir, 2019). Meningkatnya nilai DER memperlihatkan bahwa bisnis bergerak semakin agresif dalam membiayai pertumbuhannya dengan utang. Akibatnya, beban bunga meningkat dan laba menjadi tidak stabil (Brigham & Houston, 2019).

Harga Saham

Harga saham di pasar modal ditentukan oleh hubungan antara *supply* dan *demand* pada waktu tertentu. Menurut Jogiyanto (2016), keputusan yang dibuat oleh para pelaku pasar yang terlibat dalam transaksi pasar modal menentukan harga ini.

Pasar modal selalu mengalami fluktuasi harga saham. Harga saham adalah indikator penting yang menunjukkan kinerja dan nilai perusahaan di pasar modal. Investor menggunakan harga saham sebagai sumber informasi penting ketika mereka melakukan keputusan investasi di pasar modal (Indriani, Harnida, & Nurhayati, 2024).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah representasi dari cara investor melihat kinerja dan prospek masa depan perusahaan. *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio yang membandingkan harga pasar saham suatu perusahaan dengan nilai bukunya (Brigham & Houston, 2019). Tingginya nilai PBV memperlihatkan pasar memiliki ekspektasi tinggi terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan, yang berarti perusahaan dianggap memiliki prospek yang baik. Sebaliknya, nilai PBV yang rendah dapat

menunjukkan bahwa investor menilai perusahaan kurang menarik atau memiliki risiko yang tinggi.

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁ : Diduga secara parsial, profitabilitas (X₁) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).
- H₂ : Diduga secara parsial, *leverage* (X₂) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).
- H₃ : Diduga secara parsial, harga saham (X₃) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).
- H₄ : Diduga secara simultan, profitabilitas (X₁), *leverage* (X₂) dan harga saham (X₃) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

Metode Penelitian

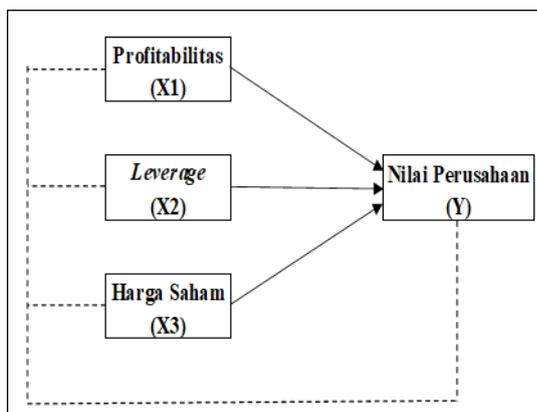
Penelitian *eksplanatory* ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menjelaskan pengaruh dan hubungan variabel penelitian. Variabel X/ independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, dan harga saham, sementara nilai perusahaan merupakan variabel Y / dependen (Sugiyono, 2019). Sebanyak 45 perusahaan terindeks LQ-45 dijadikan populasi penelitian. Sedangkan sampel adalah sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019).

Pada penelitian ini ada 10 perusahaan yang memenuhi sebagai sampel dengan kriteria sampling yaitu, perusahaan yang menyediakan laporan keuangan secara menyeluruh 5 tahun berturut-turut dari tahun 2018-2022, sehingga di dapat total data sebanyak 50 data. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Sementara data yang digunakan bersumber dari data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan yang terindeks LQ-45 di BEI Periode 2018-2022. Regresi linier berganda merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan program SPSS versi 26. Pada tabel 1. berikut nampak definisi operasional variabel dari penelitian ini:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Proksi
Profitabilitas (X1)	$ROE = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$
Leverage (X2)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$
Harga Saham (X3)	Harga Penutupan (Closing Price)
Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$

Sumber: data diolah (2025)

**Gambar 1. Model Penelitian**

Sumber: data diolah (2025)

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov)

Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200
------------------------	-------

Sumber: data diolah (2025)

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Kriteria	Kesimpulan
	Tolerance	VIF		
1 (Constant)				
ROE	0,876	1,142	<10	Tidak terjadi multikolinieritas
DER	0,918	1,089	<10	Tidak terjadi multikolinieritas
Harga Saham	0,939	1,065	<10	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: data diolah (2025)

Penelitian ini menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage* dan harga saham terhadap Nilai Perusahaan baik secara parsial maupun simultan pada Perusahaan yang terindeks LQ-45 di BEI periode 2018-2022 yang digambarkan dalam Gambar 1.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

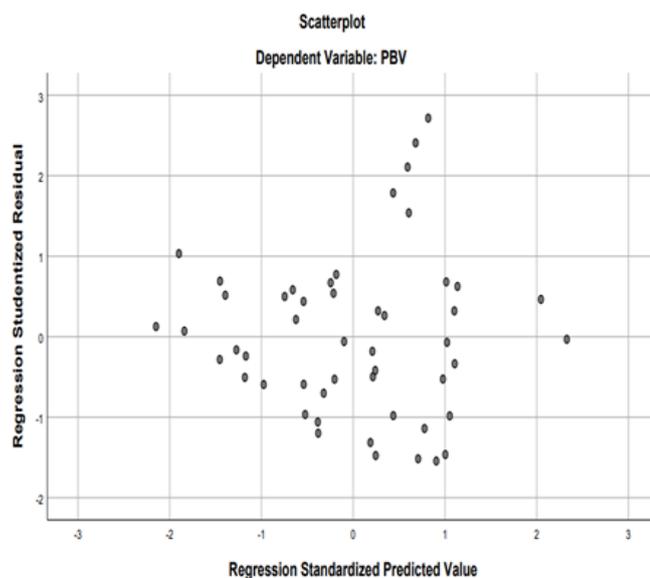
Uji Normalitas

Uji kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menguji normalitas data pada penelitian ini. Dimana kriteria dari uji normalitas ini yaitu: jika sig. nilainya diatas 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal dan jika sig. nilainya dibawah 0,05

maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Berdasarkan Tabel 2. berikut maka hasil uji normalitas menunjukkan nilai sig. 0,200 diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dengan menggunakan metode *Tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Kriteria pengujian ini yaitu jika nilai *Tolerance* menunjukkan nilai diatas 0,10 dan bila nilai *VIF* diatas 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas. Tabel 3 menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)

Sumber: data diolah (2025)

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson (DW)	dL	dU	Kriteria	Kesimpulan
1	1,922	1,4206	1,674	$d > dU$	Tidak ada autokorelasi

Sumber: data diolah (2025)

Tabel 5. Hasil Uji t

Model		t	Sig.	Kriteria	Kesimpulan
1	(Constant)	3,696	0,000		
	ROE	-0,069	0,007	$<0,05$	H1 diterima
	DER	-1,280	0,145	$<0,05$	H2 diterima
	Harga Saham	0,000	0,003	$<0,05$	H3 diterima

Sumber: data diolah (2025)

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2 menyajikan hasil uji heteroskedastisitas (*scatterplot*). yang memperlihatkan tidak terdapat pola yang jelas, dan titik-titik menyebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Menurut Sugiyono (2019), salah satu metode untuk menguji autokorelasi menggunakan Uji Durbin-Watson (DW Test). Dimana kriteria keputusan yang digunakan adalah $d > du$. Berdasarkan Tabel 4, diketahui nilai hitung Durbin-Watson 1,922. Adapun model regresi linier berganda ini menggunakan 50 sampel dan 3 variabel bebas, jadi berdasarkan tabel Durbin-Watson (d) 5%, menghasilkan nilai dL sebesar 1,4206 dan dU sebesar 1,6739. Arti-

nya, nilai hitung $d > du$ dengan kesimpulan tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini memiliki persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,696 - 0,069X_1 - 1,280X_2 + 0,000X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstanta sebesar 3,696 yang menunjukkan bahwa jika Profitabilitas (X_1), *leverage* (X_2), dan harga saham (X_3) semua bernilai nol dan tidak terdapat perubahan pada variabel independen (X), maka nilai variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y) adalah 3,696.

Uji Hipotesis

Uji t

Untuk menentukan apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel independen dan variabel dependen, uji t

digunakan. Nilai sig. 0,05 adalah salah satu acuan yang dapat digunakan untuk membuat Keputusan antara variabel independen dan variabel dependen terdapat pengaruh signifikan. Jika memiliki nilai sig. dibawah 0,05 dan jika nilai sig. diatas 0,05 maka tidak terdapat pengaruh signifikan.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui variabel independent, apakah memberikan dampak signifikan ataupun tidak terhadap variabel dependen secara bersamaan, dapat diuji dengan uji F. Nilai sig. dari output anova digunakan untuk membuat keputusan. jika nilai sig. menunjukkan nilai di bawah 0,05 maka hipotesis diterima. Artinya variabel independen (X_1 , X_2 , X_3 , dll.) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Sebaliknya, jika nilai sig. menunjukkan nilai di atas 0,05 maka hipotesis ditolak. Artinya variabel independen (X_1 , X_2 , X_3 , dll.) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa nilai sig. dibawah 0,05 yaitu 0,005 sehingga H_4 diterima, hasil ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan secara simultan, variabel profitabilitas (X_1), *leverage* (X_2) dan harga saham (X_3) terhadap nilai perusahaan (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menjadi penting digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel dependen (Y) dipengaruhi oleh variabel independen (X) ketika ada lebih dari satu variabel independen dalam penelitian ini. Uji ini dilakukan dengan menggunakan *R Squared*. Nilai *R Squared* biasanya berkisar diantara 0 sampai dengan

1, namun jika nilai *R Squared* negatif hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen tidak di pengaruhi oleh variabel independen.

Nilai *Adjusted R Square* pada Tabel 7. sebesar 0,240. Artinya bahwa secara simultan pengaruh variabel profitabilitas (X_1), *leverage* (X_2), dan harga saham (X_3) terhadap variabel nilai perusahaan (Y) sebesar 24%, sedangkan 76% dipengaruhi faktor lain diluar variabel pada penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama (H_1) menyatakan secara parsial, profitabilitas (X_1) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,069. Nilai sig. untuk variabel profitabilitas (X_1) di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,007 sehingga H_1 diterima. Artinya profitabilitas (X_1) yang diukur dengan ROE mempengaruhi nilai perusahaan (Y) secara signifikan.

Dalam melakukan penilaian profitabilitas perusahaan, salah satu indikator utama yang digunakan adalah ROE, yang dihitung dengan cara laba bersih dibagi dengan ekuitas pemegang saham, sehingga memperlihatkan seberapa efisien perusahaan menggunakan modal dari investasi pemegang saham untuk menghasilkan laba (Brigham & Houston, 2019). Secara teori, nilai ROE yang semakin tinggi, menunjukkan semakin baik pula kinerja perusahaan dalam memaksimalkan ekuitasnya untuk menghasilkan keuntungan. Namun, dalam beberapa kondisi tertentu, nilai ROE yang tinggi dapat berdampak negatif terhadap nilai perusahaan.

Tabel 6. Hasil Uji F

Model		t	Sig.	Kriteria	Kesimpulan
1	Regression	4,838	0,005	<0,05	H_4 diterima
	Residual				
	Total				

Sumber: data diolah (2025)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,490	,240	,190	1,68093

Sumber: data diolah (2025)

Dampak negatif ROE terhadap nilai perusahaan dapat terjadi ketika peningkatan profitabilitas tidak diiringi dengan keberlanjutan pertumbuhan jangka panjang. Perusahaan yang memiliki ROE tinggi dapat menunjukkan bahwa mereka menggunakan tingkat *leverage* yang lebih tinggi, yang meningkatkan risiko keuangan perusahaan (Ross, Westerfield, & Jaffe, 2019). Jika perusahaan terlalu bergantung pada utang untuk meningkatkan laba, maka beban bunga yang tinggi akan memberikan dampak pada penurunan kepercayaan investor dan mengurangi valuasi pasar perusahaan.

Selain itu, ROE yang tinggi juga bisa menjadi indikasi dari pengembalian laba yang rendah ke dalam perusahaan atau kurangnya investasi kembali untuk pertumbuhan di masa depan (Damodaran, 2012). Investor cenderung lebih menghargai perusahaan yang memiliki strategi pertumbuhan yang berkelanjutan daripada yang hanya mengandalkan profitabilitas jangka pendek.

Yahya & Fietroh (2021) menunjukkan hasil penelitiannya pada Bank BUMN periode 2015-2019 yang sejalan dengan hasil penelitian ini, dimana ROE memiliki hubungan negatif dan pengaruh signifikan dengan nilai perusahaan. Namun penelitian Novita, dkk (2022) tidak sejalan dengan penelitian ini yang menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua (H_2) menyatakan secara parsial, *leverage* (X_2) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Nilai koefisien regresi dari hasil pengujian adalah sebesar -1,280, yang menunjukkan pengaruh negatif dengan nilai sig. 0,145 diatas 0,05 sehingga H_2 ditolak. Artinya, *leverage* (X_2) yang diukur menggunakan DER tidak mempengaruhi nilai perusahaan (Y) secara signifikan.

Salah satu faktor yang mungkin menyebabkan DER tidak berpengaruh secara signifikan karena adanya pengelolaan utang yang efisien, dimana perusahaan mampu

mengelola utangnya dengan baik, sehingga risiko finansial yang timbul tidak memengaruhi persepsi investor secara signifikan terhadap nilai perusahaan (Jensen & Meckling, 1976). Hasil penelitian Marbun dan Malau (2021) yang sejalan dengan penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh negatif namun tidak signifikan dari *leverage* terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian Novita, dkk (2022) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Harga Saham terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga (H_3) menyatakan, secara parsial harga saham (X_3) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai sig. dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,003 sehingga H_3 diterima. Artinya, harga saham mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Hal ini menunjukkan kenaikan harga saham meningkatkan nilai pasar perusahaan dan mencerminkan kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Dengan demikian, manajemen perusahaan perlu menjaga kinerja keuangan agar tetap baik, sehingga harga saham tetap kompetitif dan nilai perusahaan meningkat.

Hasil penelitian Rosmawati dan Rachman (2023) sejalan dengan penelitian ini, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara harga saham sebagai variabel X terhadap nilai perusahaan yang merupakan variabel Y . Namun tidak demikian dengan hasil penelitian Novita dkk (2022) yang tidak sejalan dengan hasil penelitian ini karena menunjukkan bahwa harga saham tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Harga Saham terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis keempat (H_4) menyatakan, secara Simultan, profitabilitas (X_1), *leverage* (X_2) dan harga saham (X_3) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai sig. di bawah 0,05 yaitu

sebesar 0,005 sehingga H_4 diterima. Nilai R Square menunjukkan nilai sebesar 0,24 artinya secara simultan, proporsi pengaruh profitabilitas, leverage dan harga saham terhadap nilai perusahaan sebesar 24%. Sementara 76% dipengaruhi oleh faktor lain dari variabel yang diamati.

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) profitabilitas (X1) mempengaruhi nilai perusahaan (Y) secara signifikan; (2) leverage (X2) tidak mempengaruhi nilai perusahaan (Y) secara signifikan; (3) harga saham (X3) mempengaruhi nilai perusahaan (Y) secara signifikan, dan (4) profitabilitas, leverage dan harga saham bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut. Dengan menambahkan faktor lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti *Good Corporate Governance* dan ukuran perusahaan, dan bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini secara lebih luas.

Selain itu dari sisi pemilihan subjek penelitian, peneliti berikutnya disarankan melakukan penelitian lebih lanjut pada perusahaan sektor lain yang sudah *go public* di Bursa Efek Indonesia selain perusahaan yang terindeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Irawan, A., Setiawan, & Andini, R. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 6(1). doi:10.26740/jpeka.v6n1.p1-14
- Brigham, E., & Houston, J. 2019. *Fundamentals of Financial Management, 15th edition* (15th ed.). Cengage Learning.
- Damodaran, A. 2012. *Investment Valuation: Tools and Techniques for Determining the Value of Any Asset* (3rd ed.). Wiley.
- Fama, E., & French, K. 1992. The Cross-Section of Expected Stock Returns. *Journal of Finance*, 47(2), 427-465.
- Harahap, S. 2015. *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi : Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. (A. Pramono, Ed.) PT Grasindo.
- Indriani, M., Harnida, M., & Nurhayati, N. 2024. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022). *JURNAL Kindai*.
- Jensen, M., & Meckling, W. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Jogiyanto. 2016. *Teori Portofolio dan Analisa Investasi* (8th ed.). BPEE.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khomilah, S. 2025. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat di Indeks LQ 45. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 234-244.
- Marbun, D., & Malau, H. 2021. The Effect of Profitability and Leverage on Firm Value (Basic industry. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 558-564.
- Novita, H., Samosir, R., Rutmia, Sarumaha, K., & Saragih, E. 2022. Pengaruh Harga Saham, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur terdaftar BEI 2018-2020. *AKURASI: Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 77-86.
- Rosmawati, S., & Rachman, F. R. 2023. Pengaruh Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate (Studi Kasus Bursa Efek Indonesia). *Prosiding FRIMA*, (pp. 129-138).

- Ross, S., Westerfield, R., & Jaffe, J. 2019. *Corporate Finance* (12th ed.).
- Spence, M. 1973. Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tandelilin, E. 2017. *Pasar Modal “Manajemen Portofolio dan Investasi”*. (G. Sudibyo, Ed.) Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Yahya, K., & Fietroh, M. N. 2021. Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan. *JMB: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 57-64.